

PELATIHAN PEMBUATAN MODUL BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK GURU SEKOLAH DASAR

Wina Mariana Parinduri¹, Renni Ramadhani Lubis², Nurhamimah Rambe³,
Titin Rahmayanti Rambe⁴, Riskyka⁵, Yusdanovianti⁶

^{2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP AL Maksu Langkat, Stabat, Indonesia

^{1,4,6}Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, STKIP AL Maksu Langkat, Stabat, Indonesia

⁵Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, STKIP AL Maksu Langkat, Stabat, Indonesia

winamarianaparinduri@gmail.com¹, renni.ramadhani.rr@gmail.com², nurhamimahrabe@gmail.com³,
titinrahmayanti@stkipalmaksu.ac.id⁴, yriskyka@gmail.com⁵, yusdanovianty@gmail.com⁶

ABSTRAK

Abstrak: Penggunaan modul yang digunakan guru didalam kelas dapat mendukung proses pembelajaran, agar pembelajaran dapat berjalan efektif, efisien dan sistematis. Tujuan dari kegiatan pengabdian yaitu untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat modul berbasis pendidikan karakter untuk mendukung proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan modul berbasis pendidikan karakter. Pelatihan dilaksanakan di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah dengan jumlah 33 peserta yang terdiri dari 6 orang sebagai pemateri dan 27 orang guru dari sekolah mitra. Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa kegiatan pelatihan menggunakan metode ceramah, praktik dan diskusi. Kegiatan pengabdian sudah berjalan baik dan lancar selama dua pertemuan. Sedangkan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pelatihan yaitu: (a) tahap persiapan; (b) tahap pelaksanaan; dan (c) tahap evaluasi. Rata-rata persentase dari hasil tanggapan para peserta dari sekolah mitra setelah mengikuti pelatihan yaitu sebesar 89,85%. Evaluasi yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian yaitu tim pengabdian memberikan penjelasan materi yang berkaitan dengan pembuatan modul secara berulang kali dan lebih sabar ketika para guru-guru sedang melakukan praktik membuat modul berbasis pendidikan karakter.

Kata Kunci: Modul; Pendidikan Karakter; Guru.

Abstract: The use of modules used by teachers in the classroom can support the learning process, so that learning can run effectively, efficiently and systematically. The aim of the service activities is to improve teachers' abilities in creating character education based modules to support the learning process. This activity is carried out in the form of training in the creation of character education-based modules. Training was carried out at SD Negeri 056002 Ibadah Hall with 33 participants consisting of 6 people as presenters and 27 teachers from partner schools. Based on the results obtained, it is known that the training activities used lecture, practice and discussion methods. The service activities have run well and smoothly during the two meetings. Meanwhile, the steps for implementing training activities are: (a) preparation stage; (b) implementation stage; and (c) evaluation stage. The average percentage of participants' responses from partner schools after attending the training was 89.85%. The evaluation carried out in service activities is that the service team provides an explanation of the material related to the creation of modules repeatedly and is more patient when the teachers are carrying out the practice of creating character education based modules.

Keywords: Module; Character Education; Teacher.



Article History:

Received: 09-10-2023

Revised : 15-11-2023

Accepted: 23-11-2023

Online : 11-12-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini, para guru diuntut untuk mampu membuat bahan ajar yang semenarik mungkin di dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Namun, pada kenyataannya masih terdapat guru yang belum mampu membuat bahan ajar secara mandiri. Permasalahan inilah yang membuat suasana belajar di dalam kelas kurang kondusif, dikarenakan siswa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional seperti ceramah dan tanya jawab, siswa merasa cepat bosan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, dan siswa sulit untuk menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan guru. Hal ini didukung oleh Friatma & Syeindra (2023) mengatakan bahwa saat guru menjelaskan materi, siswa di kelas kurang memahami serta tidak memperhatikan pembelajaran yang dijelaskan guru di depan kelas. Syifani et al. (2023) mengatakan siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional dan cenderung asik dengan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung dan tidak memerhatikan materi yang di sampaikan. Budianingsih et al. (2021) mengatakan guru hanya menggunakan metode belajar konvensional pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan tim pengabdian di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah diketahui bahwa selama proses pembelajaran di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah hanya menggunakan buku teks dari pemerintah. Dengan penggunaan buku teks yang dilakukan guru, membuat siswa kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pengetahuan dan pemahan guru dalam pembuatan bahan ajar juga masih rendah. Permasalahan ini tidak hanya terjadi pada guru, tetapi juga terhadap siswa. Permasalahan yang terjadi pada siswa yaitu terdapat banyak siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah, dan siswa kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran dan rasa hormat siswa kepada guru juga berkurang. Hal inilah yang menjadi permasalahan pada sekolah mitra. Karena adanya permasalahan ini, tim pengabdian ingin melakukan kegiatan pelatihan pembuatan modul berbasis pendidikan karakter di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa penggunaan modul berbasis pendidikan karakter memiliki perubahan yang baik dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Khanna & Kareem, (2021); Kimianti & Prasetyo (2019) mengatakan bahwa dengan menggunakan modul berbasis pendidikan karakter diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dan hasil belajar di masa pandemi Covid-19, tanpa ada terjadinya degradasi moral pada siswa. Putri et al. (2021) mengatakan bahwa tujuan dikembangkannya modul berbasis pendidikan karakter yaitu untuk mendeskripsikan penanaman nilai

karakter untuk siswa di sekolah dasar. Riwanti & Hidayati (2019) mengatakan bahwa modul menggunakan aspek nilai pendidikan karakter dalam pengembangannya serta tujuan untuk penanaman nilai pendidikan karakter melalui pembiasaan telah memberikan dampak yang baik bagi siswa dimana siswa bisa membiasakan diri secara perlahan untuk memiliki sikap atau nilai pendidikan karakter yang diinginkan.

Solusi yang dapat diberikan atas permasalahan yang terjadi di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah yaitu penggunaan modul berbasis pendidikan karakter. Dengan penggunaan modul berbasis pendidikan karakter dapat memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran di dalam kelas dan dapat memberikan pendidikan karakter siswa.

Syifani et al. (2023) mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah usaha sadar yang terencana dan terarah melalui lingkungan pembelajaran untuk tumbuh kembangnya seluruh potensi manusia yang memiliki watak berkepribadian baik, bermoral berakhlak, dan berefek positif konstruktif pada alam dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan Muhammad et al. (2023) mengatakan pendidikan karakter adalah suatu bentuk usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memperdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Candra Kristiyan et al. (2023) mengatakan bahwa tujuan pendidikan karakter sendiri adalah mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan siswa dalam mengajarkan pengambilan keputusan yang baik atau buruk, menjaga nilai-nilai kebaikan, serta merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Ferniati et al. (2023) mengatakan tujuan pendidikan karakter yaitu membantu peserta didik mengembangkan kemampuan sebagai individu yang memiliki taqwa serta iman pada Tuhan Yang Maha Esa. Dani et al. (2023) tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan kualitas pelaksana pendidikan membentuk karakter peserta didik dan mencapai hasil maksimal yang efektif dan efisien sesuai standar kelulusan. Intinya bahwa nilai pendidikan karakter membentuk karakter yang baik bagi tiap individu, agar kelak dapat hidup dengan baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan (Muji, 2023). Selain memiliki tujuan, pendidikan karakter memiliki peran yang penting dalam membentuk perilaku siswa, karena pendidikan karakter melibatkan aspek kepribadian yang berakar pada nilai-nilai moral dan etika yang baik (Ode et al., 2023).

Menurut Samili et al. (2023) mengatakan ada empat jenis karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan dalam proses pendidikan,

yaitu: (a) pendidikan karakter berbasis nilai religius, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral), (b) pendidikan karakter berbasis nilai budaya, antara lain yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa, (c) pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan), dan (d) pendidikan karakter berbasis potensi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses kesadaran pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (konservasi humanis).

Menurut Daimah et al. (2023) mengatakan terdapat hal-hal pembentukan karakter yang perlu diintegrasikan yaitu: (a) *knowing the good*, artinya anak mengerti baik dan buruk, mengerti tindakan yang harus diambil dan mampu memberikan prioritas hal-hal yang baik. Membentuk karakter anak tidak hanya sekedar tahu mengenai hal-hal yang baik, namun mereka harus dapat memahami kenapa perlu melakukan hal tersebut, (b) *feeling the good*, artinya anak mempunyai kecintaan terhadap kebajikan dan membenci perbuatan buruk. Konsep ini mencoba membangkitkan rasa cinta anak untuk melakukan perbuatan baik. Pada tahap ini anak dilatih untuk merasakan efek dari perbuatan baik yang dia lakukan. Sehingga jika kecintaan ini sudah tertanam maka hal ini akan menjadi kekuatan yang luar biasa dari dalam diri anak untuk melakukan kebaikan dan mengurangi perbuatan negatif, (c) *active the good*, artinya anak mampu melakukan kebajikan dan terbiasa melakukannya. Pada tahap ini anak dilatih untuk melakukan perbuatan baik, sebab tanpa anak melakukan apa yang sudah diketahui atau dirasakan akan ada artinya.

Menurut Suryadi dalam Muwahhida., (2023) mengatakan masih banyak tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Beberapa diantaranya yaitu kurangnya pemahaman tentang konsep pendidikan karakter, kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam mengajar pendidikan karakter, serta kurangnya dukungandari masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya yang lebih serius dalam memperkuat pendidikan karakter di Indonesia agar dapat menghasilkan generasi yang memiliki karakter yang baik, dan mencintai bangsanya. Salah satu upaya yang dapat membentuk karakter siswa yaitu dengan penggunaan modul berbasis pendidikan karakter. Diharapkan dengan adanya pelatihan pengembangan modul berbasis kurikulum merdeka, dapat meningkatkan pemahaman guru.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan modul berbasis pendidikan karakter dilaksanakan secara tatap muka di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu, tanggal 12-13 Mei 2023, yang dimulai pada pukul 09.00-17.00 WIB. Peserta dalam penelitian ini yaitu guru-guru di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah. Peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 33 orang. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sekaligus dengan pendampingan langsung untuk membuat modul berbasis karakter pendidikan. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan yaitu metode ceramah, praktik dan diskusi. Sedangkan Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pelatihan yaitu: (a) tahap persiapan, (b) tahap pelaksanaan, (c) tahap evaluasi.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan agar guru-guru di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah memiliki keterampilan dalam pembuatan modul, khususnya modul berbasis pendidikan karakter. Dengan telah mengikuti pelatihan ini nantinya, guru-guru di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah tetap dapat membuat modul lainnya yang berguna untuk menunjang proses pembelajaran di dalam kelas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara tatap muka. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu, tanggal 12-13 Mei 2023, yang dimulai pada pukul 09.00-17.00 WIB. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini yaitu guru-guru di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah. Peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 33 orang terdiri peserta yang terdiri dari 6 orang sebagai pemateri dan 27 orang guru dari sekolah mitra. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sekaligus dengan pendampingan langsung untuk membuat modul berbasis karakter pendidikan. Adapun hasil yang didapat dalam kegiatan pelatihan ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Ini merupakan tahapan awal dalam kegiatan pelatihan. Pada tahap ini, tim pengabdian, melakukan observasi terlebih dahulu, tim pengabdian juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah. Tujuan dilakukan observasi dan wawancara, untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah. Setelah mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, tim pengabdian berkordinasi dengan kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan pelatihan di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah. Setelah, tim pengabdian dan kepala sekolah selesai berkordinasi, tim pengabdian mempersiapkan materi mengenai pembuatan modul berbasis pendidikan karakter, kemudian tim pengabdian mempersiapkan absensi untuk peserta yang hadir dan membuat angket yang nantinya akan

diisi pada seluruh peserta sebagai bentuk penilaian setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

2. Tahap iPelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu, tanggal 12-13 Mei 2023, yang dimulai pada pukul 09.00-17.00 WIB. Sebelum memulai kegiatan pelatihan, tim pengabdian telah menyiapkan absensi yang akan diisi oleh peserta pelatihan. Dalam tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan kepada para guru-guru di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan guru-guru memiliki pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam dalam pembuatan modul berbasis pendidikan karakter. Adapun tahap pelaksanaan dalam kegiatan pelatihan ini terbagi menjadi 2 pertemuan yang dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2 dan Gambar 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan Modul Berbasis Pendidikan Karakter

No	Hari/Tanggal	Waktu pelatihan	Kegiatan	Penanggung jawab
1	Jum'at/ 12 Mei 2023	08.00 - 08.30	Registrasi peserta	Tim Pelaksana
2		08.30 - 09.00	Kata sambutan	1. Kepala Sekolah SD Negeri 056002 Lorong Ibadah. 2. Renni Ramadhani Lubis, M.Pd
3		09.00 - 12.00	Pemberian Materi tentang Modul	1. Renni Ramadhani Lubis, M.Pd 2. Wina Mariana Parinduri, M.Pd
4		12.00 - 13.30	ISHOMA	
5		13.30 - 15.30	Pemberian materi tentang pendidikan karakter	1. Nurhamimah Rambe, M.Pd 2. Titin Rahmayanti Rambe, M.Pd
6		16.00 - 17.00	Sesi diskusi dan tanya jawab	Seluruh Narasumber

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pelatihan Modul Berbasis Pendidikan Karakter

No	Hari/Tanggal	Waktu pelatihan	Kegiatan	Penanggung jawab
1	Sabtu/ 13 Mei 2023	08.00 - 08.30	Registrasi peserta	Tim Pelaksana
2		08.30 - 12.00	Praktik membuat modul berbasis pendidikan karakter	1. Yusda Novianti, M.Si 2. Riskyka, M.Pd 3. Renni Ramadhani Lubis, M.Pd

			Wina Mariana Parinduri, M.Pd
3	12.00 - 13.30		ISHOMA
4	13.30 - 15.30	Melakukan evaluasi tentang modul berbasis pendidikan karakter	1. Nurhamimah Rambe, M.Pd 2. Titin Rahmayanti Rambe, M.Pd
5	16.00 - 16.30	Penutupan Pelatihan	1. Kepala Sekolah SD Negeri 056002 Lorong Ibadah. 2. Renni Ramadhani Lubis, M.Pd



Gambar 1. Salah Satu Pemateri Sedang Menjelaskan Pembuatan Modul Berbasis Pendidikan Karakter

Berdasarkan gambar 1 atas, diketahui bahwa salah satu dari tim pengabdian yang berperan sebagai pemateri, sedang memberikan materi tentang pembuatan modul kepada para peserta. Pelaksanaan pemberian materi ini dilaksanakan pada pertemuan pertama yaitu di hari Jum'at tanggal 12 Mei 2023. Pada pertemuan pertama ini para peserta sangat antusias mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh salah satu pemateri, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Praktik Pembuatan Modul Berbasis Pendidikan Karakter

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa gambar di atas merupakan praktik pembuatan modul berbasis pendidikan karakter yang dilaksanakan pada pertemuan hari kedua, yang dimulai pada hari

Sabtu, tanggal 13 Mei 2023. Praktik pembuatan modul berbasis pendidikan karakter diikuti oleh 33 peserta yang terdiri dari guru-guru di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah. Pada kegiatan ini, peserta sangat antusias dalam membuat modul berbasis pendidikan karakter. Hal ini terbukti dari banyaknya peserta yang sering memberikan pertanyaan kepada tim pengabdian, hasil pembuatan modul berbasis pendidikan karakter yang telah selesai dibuat oleh setiap peserta memiliki kelebihannya masing-masing. Kemudian, kegiatan pada pertemuan kedua telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan oleh tim pengabdian dan mitra.

3. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, kegiatan pelatihan telah selesai dilaksanakan oleh tim pengabdian. Setelah kegiatan berakhir pada pertemuan kedua, tim pengabdian memberikan angket yang telah disiapkan kepada peserta yang telah mengikuti pelatihan selama dua hari. Tujuan pemberian angket kepada para peserta yaitu untuk mengetahui tanggapan peserta setelah mengikuti pelatihan pembuatan modul berbasis pendidikan karakter. Adapun hasil tanggapan yang telah diberikan oleh para peserta, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Angket Peserta Pelatihan

No	Pernyataan	Persentase
1	Pelatihan sangat bermanfaat untuk menunjang proses pembelajaran	86,45%
2	Saya bersemangat untuk mengikuti pelatihan	94,80%
3	Metode yang digunakan saat pelatihan, sangat memudahkan saya memahami materi yang diberikan	88,05%
4	Dengan adanya pelatihan ini saya tertarik untuk membuat modul	92,90%
5	Materi yang diberikan saat pelatihan, telah sesuai dengan yang saya butuhkan untuk mendukung proses pembelajaran	88,58%
6	Dengan penggunaan modul dapat menumbuhkan pendidikan karakter bagi siswa	84,78%
7	Diharapkan dengan penggunaan modul berbasis karakter, dapat membangun karakter siswa untuk menjadi lebih berkarakter lagi	89,70%
8	Pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan guru dalam membuat modul	92,55%
9	Adanya modul berbasis pendidikan karakter siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja	91,62%
10	Metode yang digunakan saat pelatihan telah sesuai pada jenis penelitian	89,10%
	Rata-rata	89,85%

Dalam kegiatan pelatihan, terdapat kendala yaitu kurangnya pemahaman guru-guru yang telah lanjut usia dalam membuat modul berbasis pendidikan karakter. Namun hal ini tidak semerta-merta dapat menurunkan semangat guru-guru untuk membuat modul. Salah satu solusi yang dapat diberikan tim pengabdian yaitu tim pengabdian memberikan penjelasan materi yang berkaitan dengan pembuatan modul secara berulang kali dan lebih sabar ketika para guru-guru sedang melakukan praktik membuat modul berbasis pendidikan karakter. Dengan adanya solusi yang diberikan ini, maka guru-guru SD Negeri 056002 Lorong Ibadah dapat menyelesaikan modul berbasis pendidikan karakter.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan pembuatan modul berbasis pendidikan karakter pada guru di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah telah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil pada kegiatan pelatihan, diketahui bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik sesuai dengan keinginan tim pengabdian dan sekolah mitra. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan dua pertemuan yaitu pada hari Jum'at dan Sabtu, tanggal 12-13 Mei 2023. Membagikan angket kepada para peserta yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman materi peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan modul berbasis pendidikan karakter. Angket ini terdiri 10 indikator yang harus diisi oleh setiap peserta. Dari hasil keseluruhan hasil angket yang diisi oleh setiap peserta yaitu dengan persentase diketahui bahwa 89,85%. Hal ini berarti para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan modul berbasis pendidikan karakter.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat (LPPM) STKIP AL Maksu Langkat, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Mitra di SD Negeri 056002 Lorong Ibadah yang telah bersedia bekerjasama dalam mengikuti pelatihan ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Antoro, B., Amelia, M. M., Hakim, L., & Rozi, F. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Puzzle untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN 064024 Medan. *Madaniya*, 4(1), 399-404.
- Apriliani, I. G. A. D., Husniati, H., & Sobri, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Keanekaragaman Budaya Sasambo Pada Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1522-1533.

- Budianingsih, R., Amalia, A. R., & Khaleda, I. (2021). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(2), 302–310. <https://doi.org/10.31949/jee.v4i2.3209>
- Candra Kristiyan, Arri Handayani, & Dini Rakhmawati. (2023). Pentingnya Pendidikan karakter Pada peserta didik sekolah dasar di era digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(3), 105–116. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/37146>
- Daimah, Pangestu, A., Mu'nisa, Q., & Azizah, Y. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Berbasis Pondok Pesantren Di MA An Nawawi Berjan Purworejo. *Mapendis: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–13. <https://www.jurnal.staiannawawi.com/index.php/Mapendis/article/view/591>
- Dani, R., Rahmayani, R., Nuramini, A., Studi Manajemen Pendidikan Islam, P., Tarbiyah Dan Keguruan, F., & Bengkalis, S. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Moderasi Beragama Disekolah Smp 2 Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman JIPKIS*, 3(1), 43–48.
- Ferniati et al., 2023. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Sman2 Negeri Bengkalis. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Sman2 Negeri Bengkalis*, 2(June), 99–117.
- Friatma, F., & Syeileindra, S. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VIII.2 SMPN 3 Sungai Geringging. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(3), 186–196. <https://doi.org/10.38035/rrj.v5i3.750>
- Haviza, D., Setriani, L., & Suryani, A. I. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash 8.0 dalam Meningkatkan Motivasi Elajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XII IPS di MAN 2 Solok. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 10024-10035.
- Khanna, R., & Kareem, D. J. (2021). Creating Inclusive Spaces in Virtual Classroom Sessions During The COVID Pandemic: An Exploratory Study of Primary Class Teachers in India. *International Journal of Educational Research Open*, 2–2(February), 100038. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2021.100038>
- Kimianti, F., & Prasetyo, Z. K. (2019). Pengembangan E-Modul IPA Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa. 07(02), 91–103. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p91--103>
- Kristiyan, C., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2023). Pentingnya Pendidikan Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 4(3), 105-116.
- Muhammad, Wibowo, Z., & Wibowo, M. Z. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(1), 76–83.
- Muji. (2023). Pendidikan Kreatif Dan Inovatif Untuk Penguat Karakter Anak Bangsa. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(2), 137–141. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i2.2145>
- Nurfazila, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *EL-FAKHURU*, 2(2), 99-117.
- Ode, M. N. I., La Djamudi, N., & Susiati, S. (2023). Lagu Ana-Ana Maelu sebagai Alternatif Media Pembelajaran Pendidikan Karakter Siswa Kelas V SD di Wilayah Keraton Buton. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4650–4656.
- Pangestu, A. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Berbasis Pondok Pesantren Di MA AN Nawawi Berjan Purworejo. *Mapendis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 13-26.
- Putri, E. S., Yulianti, & Romadhon. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Pendidikan Karakter Pada Materi IPS Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas

- IV SD. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 3(November), 381–388. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/665>
- Ramadani, R., Kamal, M., Sesmiarni, Z., & Aprison, W. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Group Investigation Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTS TI Candung. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 01-14.
- Riwanti, R., & Hidayati, A. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 572–581. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.41>
- Rosadi, A. F., Nurhalizah, F., Kusumawardani, S., & Marini, A. (2023). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas 2 SD BERBASIS Digital Storytelling: Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas 2 SD Berbasis Digital Storytelling. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(3), 413-420.
- Samili, A. O., Adjam, S., Hasim, J., & Muhammad, A. (2023). *Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi Pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Ternate*. 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.33877/j.oasis.v1i1.5700>
- Syifani et al., 2023. (2023). 2. View of Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Era Society 5.0 di Kelas VIII Daar Al-Ilmi.pdf. *Innovative*, 3(4), 2627–2733.
- Wibowo, M. Z. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(1), 76-83.